

Analisis Penerimaan Pengguna Akhir dengan Model UTAUT : Peran *Gender, Age, dan Experience* dalam Menggunakan *NOSS-F Systems*

Roni Yunis¹, Sudarto², Ayu Tiana³, Fitri Astuti⁴

^{1, 2, 3, 4}Program Studi Sistem Informasi, STMIK Mikroskil Medan.

Jl. Thamrin No. 112, 124, 140 telp. (061) 4573767, fax. (061) 4567789 Medan

¹roni@mikroskil.ac.id, ²sudarto@mikroskil.ac.id, ³ayusilaban122@yahoo.com, ⁴fitriplane09@gmail.com

Abstrak

Model UTAUT dapat dijadikan sebagai tolak ukur dalam memahami tingkat penerimaan teknologi didalam sebuah organisasi. Penelitian ini, dikembangkan dengan mengadopsi model UTAUT untuk melihat perilaku pengguna terkait dengan penerimaan teknologi baru. Empat konstruk dari UTAUT digunakan sebagai determinan yang mempengaruhi minat berperilaku (*behavioral intention*) dan perilaku menggunakan (*use behavior*), diantaranya yaitu: *performance expectancy*, *effort expectancy*, *social influence* dan *facilitating conditions*. Populasi dalam penelitian ini adalah pengguna sistem NOSS-F yang ada di PT. XYZ. Penerapan sistem NOSS-F di PT. XYZ selama ini tidak diikuti dengan analisis terhadap sejauh mana penerimaan pengguna akhir dalam mendukung keberlanjutan sistem yang diimplementasikan. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada 65 responden dan hanya 41 data responden yang dapat diolah atau memenuhi persyaratan dalam pengolahan data. Data diolah dan dianalisis dengan teknik analisis jalur dan regresi variabel moderasi dengan metode residual menggunakan *tool software SPSS Versi 20* sebagai alat pengujian. Berdasarkan 9 (sembilan) hipotesis yang diajukan 7 (tujuh) diantaranya ditolak dan hanya ada 2 (dua) yang diterima atau terbukti memiliki pengaruh positif signifikan yaitu hubungan antara *social influence* terhadap *behavioral intention* dan hubungan antara *behavioral intention* terhadap *use behavior*.

Kata kunci: *UTAUT, performance expectancy, effort expectancy, social influence, facilitating conditions, behavioral intention, use behavior.*

Abstract

UTAUT model can be used as a benchmark in understanding the level of acceptance of the technology within an organization. Therefore, this study was developed by adopting the UTAUT model to look at user behavior of related to acceptance of new technologies. Four constructs of UTAUT used as behavioral determinants that influence interest (behavioral intention) and behavior using (use behavior), such as: performance expectancy, effort expectancy, social influence and facilitating conditions. The population of NOSS-F Systems for this study at PT. XYZ. Implementation of NOSS-F System at PT. XYZ has not been followed by an analysis of the extent to which end user acceptance in support of the sustainability of implemented system. Data were collected by distributing questionnaires to 65 respondents and only 41 respondent data that can be processed or meet the requirements of data processing. The data is processed and analyzed by using path analysis and regression of moderation with residual method using SPSS version 20 software tools in testing. Based of 9 hypothesis, 7 hypothesis of them refused and only 2 (two) were accepted or proven to have a significant positive effect on the relationship between social influence on behavioral intention and the relationship between behavior intention to use behavior.

Keywords: *UTAUT, performance expectancy, effort expectancy, social influence, facilitating conditions, behavioral intention, use behavior.*

I. PENDAHULUAN

Sistem *NOSS-F (New Operation Support System-Fulfillment)* yang dikembangkan oleh IBM, masih tergolong baru penerapannya di PT. XYZ. Penerapan sistem *NOSS-F* di PT. XYZ selama ini tidak diikuti dengan analisis terhadap sejauh mana penerimaan pengguna akhir dalam mendukung keberlanjutan sistem yang diimplementasikan. Sehingga penting dilakukannya analisis mengenai penerimaan pengguna akhir terhadap sistem *NOSS-F*, mengingat manusia juga merupakan bagian dari sumber daya organisasi yang berinteraksi langsung dengan sistem. Melalui interaksi keduanya ini dapat menimbulkan masalah berperilaku yang berbentuk penolakan, hal ini bisa jadi merupakan sumber

potensi kegagalan dalam penerapan sistem yang diimplementasikan.

UTAUT merupakan sebuah model yang dirancang guna menjelaskan perilaku pengguna terhadap teknologi informasi. Model ini dikembangkan berdasarkan teori penerimaan yang sudah ada sebelumnya diantaranya : Teori tindakan beralasan (*Theory of reasoned action*), Model penerimaan Teknologi (*Technology Acceptance Model*), Model Motivasional (*Motivational Model*), Teori perilaku rencana (*Theory of planned behavior*), Model gabungan TAM dan TPB (*a model combining the technology acceptance model and the theory of planned behavior*), Model Pemanfaatan PC (*Model of PC utilization*), Teori Difusi Inovasi (*Innovation diffusion theory*), Teori kognitif sosial (*Social cognitiy theory*) Pada Model

UTAUT di peroleh hasil yang menunjukkan bahwa Minat berperilaku (*behavioral intention*) dan perilaku untuk menggunakan suatu teknologi (*use behavior*) dipengaruhi oleh Ekspektansi kinerja (*performance expectancy*), Ekspektansi Usaha (*effort expectancy*), Pengaruh sosial (*social influence*) dan Kondisi-kondisi yang memfasilitasi (*facilitating conditions*) berpengaruh terhadap Perilaku menggunakan (*Use behavior*). Dalam pemodelan ini terdapat 4 (empat) variabel moderasi diantaranya : jenis kelamin (*gender*) memoderasi Ekspektansi kinerja (*Performance Expectancy*), Ekspektansi Usaha (*Effort Expectancy*), dan Pengaruh Sosial (*Social Influence*) terhadap Minat berperilaku (*behavioral intention*). Usia (*age*) memoderasi Ekspektansi kinerja (*Performance Expectancy*), Ekspektansi Usaha (*Effort Expectancy*), dan Pengaruh Sosial (*Social Influence*) terhadap Minat berperilaku (*behavioral intention*) dan Kondisi-kondisi yang memfasilitasi (*facilitating conditions*) terhadap perilaku menggunakan (*use behavior*). Pengalaman (*experience*) memoderasi Ekspektansi Usaha (*Effort Expectancy*), dan Pengaruh Sosial (*Social Influence*) terhadap Minat berperilaku (*behavioral intention*) dan Kondisi-kondisi yang memfasilitasi (*facilitating conditions*) terhadap perilaku menggunakan (*use behavior*). Kesukarelaan penggunaan (*voluntariness of use*) memoderasi pengaruh sosial (*Social Influence*) terhadap Minat berperilaku (*behavioral intention*) (Venkatesh et, al, 2003).

Pada penelitian Kamal Ghalandari (2012) menyatakan bahwa ekspektansi kinerja (*performance expectancy*), ekspektansi usaha (*effort expectancy*), dan pengaruh sosial (*social influence*) memiliki pengaruh signifikan terhadap Minat berperilaku (*behavioral intention*). Dan *moderating age* dan *gender* dapat memoderasi hubungan ekspektansi kinerja (*performance expectancy*), ekspektansi usaha (*effort expectancy*) dan pengaruh sosial (*social influence*) terhadap minat berperilaku (*behavioral intention*). Serta *moderating age* dapat memoderasi hubungan kondisi pemfasilitasi (*facilitating condition*) terhadap perilaku penggunaan (*use behavior*). Berbeda halnya dengan hasil penelitian Sevil Orhan et, al. (2016) yang mana *gender* tidak dapat memoderasi hubungan antara ekspektansi kinerja dan pengaruh sosial terhadap minat berperilaku, namun pada *moderating age* dapat memoderasi hubungan ekspektansi kinerja, ekspektansi usaha terhadap minat berperilaku dan dapat juga memoderasi hubungan kondisi pemfasilitasi (*facilitating condition*) terhadap *use behavior*. Tapi dalam hal ini terkecuali pada pengaruh sosial (*social influence*), *age* tidak dapat memoderasi hubungannya terhadap *behavioral intention*. Dan pada variabel minat berperilaku (*behavioral intention*) memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku menggunakan (*use behavior*).

Penelitian lainnya menemukan adanya persamaan dan perbedaan dengan hasil penelitian yang dilakukan kedua hasil penelitian diatas. Dimana dalam penelitiannya Lu Hsin Ke et, al (2013) menemukan hasil bahwa ekspektansi kinerja (*performance expectancy*), pengaruh sosial (*social influence*) berpengaruh signifikan terhadap minat berperilaku

(*behavioral intention*) dan kondisi-kondisi pemfasilitasi (*facilitating condition*) berpengaruh signifikan terhadap *use behavior*, tetapi ekspektansi usaha (*effort expectancy*) tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berperilaku (*behavioral intention*) merupakan hasil yang sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Kamal Ghalandari (2012), terkecuali pada variabel ekspektansi usaha (*effort expectancy*). Sementara untuk peran variabel moderating pada ekspektansi kinerja (*performance expectancy*) tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berperilaku (*behavioral intention*) jika dimoderasi oleh *gender* dan *age*. Sama halnya dengan ekspektansi usaha (*effort expectancy*) tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berperilaku (*behavioral intention*) jika dimoderasi oleh *gender*, *age* dan *experience*. Dan pada kondisi-kondisi pemfasilitasi (*facilitating condition*) juga tidak berpengaruh signifikan terhadap *use behavior* jika dimoderasi oleh *age* dan *experience*. Tetapi berbeda hasilnya pada pengaruh sosial (*social influence*) ditemukan berpengaruh signifikan terhadap minat berperilaku (*behavioral intention*) jika dimoderasi oleh *gender*, *age*, dan *experience*.

Hasil penelitian yang dikemukakan oleh Kamal Ghalandari (2012), Sevil Orhan et, al. (2016), dan Lu Hsin Ke et, al (2013) tentu menimbulkan kontradiksi pada ketiga hasil penelitian yang dimoderasi oleh *age*, *gender*, *experience* dan juga beberapa hasil yang tidak mengkonfirmasi model UTAUT. Adanya ketidaksesuaian antara hasil penelitian tersebut, sehingga pada penelitian ini ingin membuktikan hasil yang diperoleh bila dimoderasi oleh *age*, *gender* dan *experience*.

II. METODE PENELITIAN

1. Metode Pengumpulan Data

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan survei melalui penyebaran kuisioner pada sampel dari populasi yang telah ditentukan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pengguna sistem NOSS-F pada Divisi *Engineering and Deployment* PT.XYZ. Penentuan sampel pada penelitian ini tidak melebihi 100 user, sehingga populasi seutuhnya dijadikan sampel. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 65 responden, dan hanya 41 data responden yang dapat diolah atau memenuhi persyaratan dalam pengolahan data. Maka metode pengambilan sampel yang digunakan adalah sampel jenuh (*sensus*) yaitu teknik penentuan sampel bila mana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil (Sugiyono, 2001).

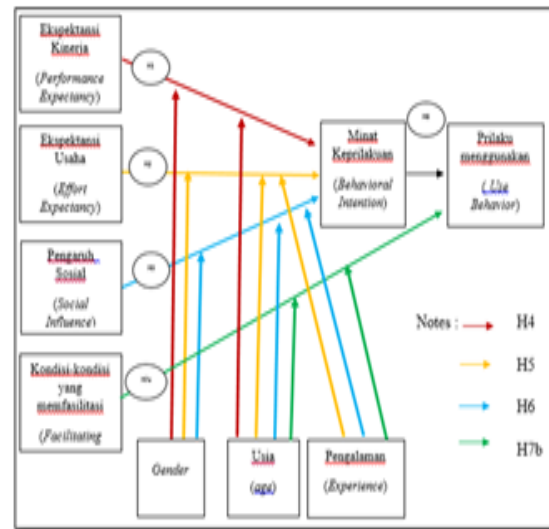
2. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini, uji hipotesis yang dilakukan dengan menggunakan Uji Partial (uji t). Dalam model penelitian ini terdapat tiga variabel moderator yang mempengaruhi hubungan antara variabel independen terhadap dependen yaitu *Age*, *Gender* dan *Experience*. Masing-masing variabel moderasi ini akan di uji dengan menggunakan metode Residual. Dan metode analisis yang digunakan untuk menguji

hubungan variabel bebas dan variabel terikat digunakan analisis jalur (*path analysis*).

3. Model Penelitian

Dalam penelitian ini akan dilihat sejauh mana tingkat penerimaan sebuah sistem informasi dengan melibatkan empat variabel independen (*Performance expectancy, Effort expectancy, Social influence, facilitating conditions*), satu variabel *intervening* (*Behavioral intention*) dan satu variabel dependen (*Use behavior*) disertai dengan tiga variabel moderasi (*age, gender dan experience*). Adapun alasan peneliti tidak mengikutsertakan dua *voluntariness* sebagai variabel moderasi dikarenakan menyesuaikan kembali dengan penggunaan sistem yang bersifat *mandatory* (Venkatesh et, al, 2003). Berdasarkan uraian-uraian diatas dapat digambarkan kerangka pemikiran dari penelitian ini, sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka / Model Konseptual Penelitian

Berdasarkan kerangka pemikiran teoritis pada Gambar 1 maka diusulkan hipotesis sebagai berikut :

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

- a. H1 :Ekspektansi kinerja (*performance expectancy*) (PE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berperilaku (*behavioral intention*) (BI).
- b. H2 : Ekspektansi usaha (*effort expectancy*) (EE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berperilaku (*behavioral intention*)(BI).
- c. H3 : Pengaruh sosial (*social influence*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berperilaku (*behavioral intention*).
- d. H4 : Gender dan Age Memoderasi Pengaruh Ekspektansi Kinerja (*Performance Expectancy*) Terhadap Minat Keperilakuan (*Behavioral Intention*)
- e. H5 : Gender , age , dan experience memoderasi pengaruh ekspektansi usaha (*effort expectancy*) terhadap minat berperilaku (*behavioral intention*)
- f. H6 : *Gender , age , dan experience* memoderasi pengaruh pengaruh sosial (*social influence*) terhadap minat berperilaku (*behavioral intention*) .
- g. H7a : Kondisi-kondisi pemfasilitasi (*facilitating conditions*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku menggunakan (*use behavior*).
- h. H7b : *Age dan experience* memoderasi pengaruh kondisi-kondisi pemfasilitasi (*facilitating conditions*) terhadap perilaku menggunakan (*use behavior*).
- i. H8 : Minat berperilaku (*behavioral intention*) akan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku menggunakan (*use behavior*) dalam menggunakan sistem NOSS-F.

Hipotesis dari penelitian ini akan diuji secara parsial dengan uji statistik t yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu *performance expectancy, effort expectancy, dan social influence* secara parsial mempengaruhi variabel dependen, yaitu *behavioral intention*. Nilai t-tabel dalam penelitian ini adalah 2,030 dimana $df = n - k = 35$ dengan taraf nyata 5% untuk uji dua arah ($\alpha/2 = 0,005/2 = 0,0025$). Hasil uji T ditampilkan pada tabel 1 dan Tabel 2.

TABEL 1. HASIL UJI T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-1,852	2,220		-,834	,410
1 PE	,069	,071	,186	,970	,338
EE	,251	,139	,211	1,797	,080
SI	,400	,172	,452	2,328	,025

a. Dependent Variable: BI

Berdasarkan pada Tabel 1. Hasil Uji Signifikansi partial, nilai t-statistik yang dihasilkan *performance expectancy* adalah sebesar 0.970 dengan signifikansi 0.169 (0.338/2) dan dibandingkan dengan t-tabel sebesar 2.030 (tingkat signifikansi 0.5), maka t-statistik < t-tabel, sehingga hipotesis H1a ditolak dan Hipotesis H1₀ diterima, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *performance expectancy* tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap *behavioral intention*.

Hasil Uji Signifikansi partial, nilai t-statistik yang dihasilkan *effort expectancy* adalah sebesar 1.797 dengan signifikansi 0.04 (0.080/2) dan dibandingkan dengan t-tabel sebesar 2.030 (tingkat signifikansi 0.5), maka t-statistik < t-

tabel sehingga hipotesis H2a ditolak dan Hipotesis H2₀ diterima, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *effort expectancy* tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap *behavioral intention*.

Hasil Uji Signifikansi partial, nilai t-statistik yang dihasilkan *social influence* adalah sebesar 2.328 dengan signifikansi 0.0125 (0.025/2) dan dibandingkan dengan t-tabel sebesar 2.030 (tingkat signifikansi 0.5), maka t-statistik > t-tabel sehingga hipotesis H3a diterima dan Hipotesis H3₀ ditolak, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *social influence* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *behavioral intention*.

TABEL 2. HASIL UJI T

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	1,964	3,903		,503	,618
FC	,135	,224	,100	,603	,550
BI	,475	,223	,353	2,135	,039

a. Dependent Variable: UB

Berdasarkan pada Tabel 2. Hasil Uji Signifikansi partial, nilai t-statistik yang dihasilkan *facilitating condition* adalah sebesar 0.603 dengan signifikansi 0.275 (0.550/2) dan dibandingkan dengan t-tabel sebesar 2.030 (tingkat signifikansi 0.5), maka t-statistik < t-tabel sehingga hipotesis H7a ditolak dan Hipotesis H7₀ diterima, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *facilitating condition* tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap *use behavior*. Hasil Uji Signifikansi partial pada *behavioral intention* adalah sebesar 2.135 dengan signifikansi 0.019 (0.039/2) dan dibandingkan dengan t-tabel sebesar 2.030 (tingkat signifikansi 0.5), maka t-statistik > t-tabel sehingga hipotesis H_a diterima dan Hipotesis H₀ ditolak, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *behavioral intention* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *use behavior*.

Untuk pengujian variabel moderating terdapat tiga variabel moderator yang mempengaruhi hubungan antara variabel independen terhadap dependen yaitu *Age*, *Gender* dan *Experience*. menggunakan metode Residual.

Berdasarkan pada Tabel 3. Rekapitulasi hasil uji variabel moderasi, nilai t-statistik untuk variabel moderasi *age* pada hubungan Kondisi-kondisi pemfasilitasi (*Facilitating Condition*) terhadap Perilaku menggunakan sistem (*Use Behavior*) sebesar -0.364 dengan signifikansi 0.717 (lebih besar dari 0.05), dan variabel moderasi *experience* pada hubungan Kondisi-kondisi pemfasilitasi (*Facilitating Condition*) terhadap Perilaku menggunakan sistem (*Use Behavior*) adalah sebesar 1.968 dengan nilai signifikansi 0.097 (lebih kecil 0.05) berdasarkan hal ini hipotesis H_a ditolak dan H₀ diterima dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *age*, *experience* tidak memoderasi hubungan *facilitating condition* terhadap *use behavior*.

TABEL 3. HASIL REGRESI DENGAN METODE RESIDUAL

Moderating	Independen	Dependen	Koefisien Regresi	T hitung	Signifikansi
GENDER	PE	Behavioral Intention	0,001	-0,044	0,965
	EE		0,009	0,565	0,575
	SI		-0,001	-0,565	0,948
AGE	PE	Behavioral Intention	-0,627	-1,670	0,103
	EE		-0,312	-0,800	0,429
	SI		-0,661	-1,798	0,080
	FC	Use Behavior	-0,103	-0,364	0,717
EXPERIENCE	EE	Behavioral Intention	0,019	0,910	0,369
	SI		0,048	2,114	0,041
	FC	Use Behavior	0,030	1,698	0,097

Analisis jalur bertujuan untuk mengetahui hubungan variabel *eksogen* dengan variabel *endogen* melalui perantara variabel *eksogen* lain (Sarwono,2006). Dalam hal ini dapat diartikan hubungan antar dua variabel dapat terjadi secara langsung maupun tidak langsung melalui variabel ketiga. Hasil estimasi parameter model ditampilkan pada Tabel 4.

TABEL 4. ESTIMASI PARAMETER MODEL

Model	Koefisien Jalur	T	P (sig)	R ²
SubStruktural 1 (X₁X₂ X₃ ke Y₁)				
X ₁ (β _{Y₁X₁)}	0.186	0.970	.338	0.499
X ₂ (β _{Y₁X₂)}	0.219	1.797	.080	
X ₃ (β _{Y₁X₃)}	0.452	2.328	.025	
Sub Struktural 2 (X₁X₂ X₃ Y₁ ke Y₂)				
X ₁ (β _{Y₂X₁)}	0.268	1.185	.244	0.340
X ₃ (β _{Y₂X₃)}	-0.011	-0.047	.963	
Y ₁ (β _{Y₂Y₁)}	0.084	0.442	.661	

Indirect Effect dan Total Effect:

- Pengaruh tidak langsung / *indirect effect*, X₁ ke Y₂ melalui Y₁ = β_{Y₁X₁} x β_{Y₂Y₁} = (0.186) x (0,084) = 0,015. Dengan demikian pengaruh totalnya = β_{Y₂X₁} + IE= 0,268 + 0,015 = 0,283.
- Pengaruh tidak langsung / *indirect effect*, X₂ ke Y₂ melalui Y₁ = β_{Y₁X₂} x β_{Y₂Y₁} = (0.219) x (0.084) =

- 0,018. Dengan demikian pengaruh totalnya = $\beta Y2X2 + IE = 0,403 + 0,018 = 0,421$
- c. Pengaruh tidak langsung / *indirect effect*, X3 ke Y2 melalui Y1 = $\beta Y1X3 \times \beta Y2Y1 = (0,452) \times (0,084) = 0,035$. Dengan demikian pengaruh totalnya = $\beta Y2X2 + IE = -0,011 + 0,035 = 0,024$
- d. Pengaruh total dari ekspektansi kinerja terhadap perilaku menggunakan X3 $\rightarrow Y2 = -0,011$
- e. Pengaruh total dari pengaruh sosial terhadap perilaku menggunakan Y1 $\rightarrow Y2 = 0,084$

- i. Pengaruh variabel ekspektansi kinerja, ekspektansi usaha, pengaruh sosial terhadap minat berperilaku secara gabungan sebesar 0,340
- j. Pengaruh variabel-variabel lain di luar model terhadap minat berperilaku sebesar 0,707

Berikutnya merupakan hasil koefisien determinasi dari ekspektansi kinerja, ekspektansi usaha, pengaruh sosial terhadap minat berperilaku dan kondisi pemfasilitasi, minat berperilaku terhadap perilaku menggunakan.

TABEL 5. UJI KOEFISIEN DETERMINAN

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,706 ^a	,499	,458	1,517

a. Predictors: (Constant), SI, EE, PE

Dari tabel 5. Dapat dilihat bahwa pengaruh ekspektansi kinerja, ekspektansi usaha dan pengaruh sosial terhadap minat berperilaku secara gabungan adalah 45,8% sedangkan sisanya sebesar 54,2 % (100 % - 45,8 %) dipengaruhi oleh faktor lain.

TABEL 6. UJI KOEFISIEN DETERMINAN

Model Summary

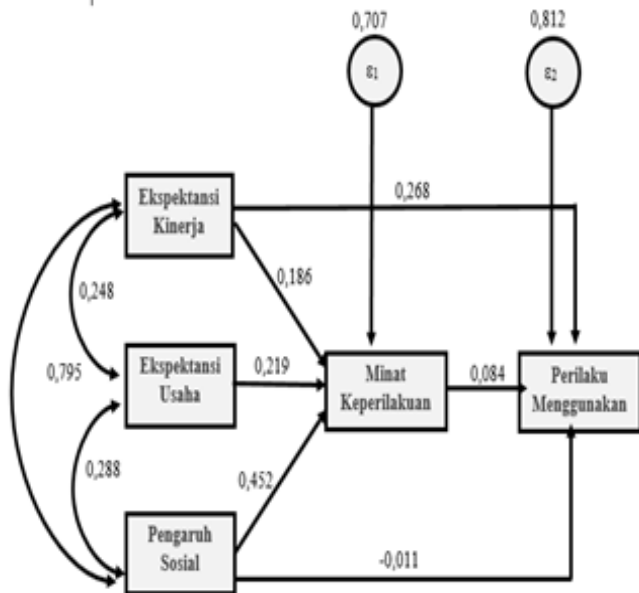
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,407 ^a	,166	,122	2,600

a. Predictors: (Constant), SI, EE, PE

Dan dari Tabel 6, pengaruh kondisi pemfasilitasi, minat berperilaku terhadap perilaku menggunakan secara gabungan adalah 12,2 % sedangkan sisanya sebesar 87,8 % (100 % - 12,2 %) dipengaruhi oleh faktor lain.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang dilakukan oleh peneliti bahwa variabel yang terbukti berpengaruh positif dan signifikan adalah variabel Pengaruh sosial (*social influence*) terhadap minat berperilaku (*behavioral intention*) dan variabel minat berperilaku (*behavioral intention*) terhadap perilaku menggunakan sistem (*Use Behavior*), dan tiga variabel independen lainnya tidak terbukti berpengaruh positif dan signifikan. Sedangkan untuk ketiga variabel (*gender, age, experience*) dalam penelitian ini ditemukan tidak terbukti memoderasi hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Hal ini disebabkan jumlah sampel dalam penelitian ini yang relatif kecil. Peneliti mencoba untuk menambahkan jumlah sampel dari 41 menjadi 100 responden dan diperoleh hasil dimana *Age* terbukti memoderasi hubungan antar independen terhadap dependen yaitu hubungan antara ekspektansi kinerja (*Performance Expectancy*) terhadap minat berperilaku



Gambar 2. Koefisien Jalur

Dari Gambar 2 bahwa hasil Analisis Jalur adalah sbb :

- a. Pengaruh variabel ekspektansi kinerja terhadap perilaku menggunakan secara langsung sebesar 0,268
- b. Pengaruh variabel pengaruh sosial terhadap perilaku menggunakan secara langsung sebesar -0,011
- c. Pengaruh variabel minat berperilaku terhadap perilaku menggunakan secara langsung sebesar 0,084
- d. Pengaruh variabel ekspektansi kinerja, ekspektansi usaha, pengaruh sosial dan minat berperilaku terhadap perilaku menggunakan secara gabungan sebesar 0,340
- e. Pengaruh variabel-variabel lain di luar model terhadap perilaku menggunakan sebesar 0,812
- f. Pengaruh variabel ekspektansi kinerja terhadap minat berperilaku sebesar 0,186
- g. Pengaruh variabel ekspektansi usaha terhadap minat berperilaku sebesar 0,219
- h. Pengaruh variabel pengaruh sosial terhadap minat berperilaku sebesar 0,452

(*behavioral intention*), ekspektansi usaha (*effort expectancy*) terhadap minat berperilaku (*behavioral intention*), pengaruh sosial (*social influence*) terhadap minat berperilaku (*behavioral intention*) dan minat berperilaku (*behavioral intention*) terhadap perilaku menggunakan (*Use Behavior*). *Gender* terbukti memoderasi hubungan antar ekspektansi kinerja (*Performance Expectancy*) terhadap minat berperilaku (*behavioral intention*) dan *Experience* terbukti memoderasi hubungan antar ekspektansi usaha (*effort expectancy*) terhadap minat berperilaku (*behavioral intention*) dan pengaruh sosial (*social influence*) terhadap minat berperilaku (*behavioral intention*).

IV. KESIMPULAN

Tingkat penerimaan Sistem NOSS-F pada PT. XYZ pada Divisi *Engineering and Deployment* dipengaruhi oleh pengaruh sosial (*social influence*) dan minat berperilaku (*behavioral intention*) dimana pengguna percaya bahwa lingkungan sosial menjadi faktor terbesar bagi pengguna untuk menggunakan sistem dan mendorong mereka untuk menggunakan sistem dalam jangka waktu yang panjang.

DAFTAR PUSTAKA

- Ghalandari, K. (2012). "The Effect of Performance Expectancy , Effort Expectancy , Social Influence and Facilitating Conditions on Acceptance of E-Banking Services in Iran : the Moderating Role of Age and Gender," vol. 12, no. 6, pp. 801–807.
- Hsin, L., Peng-chun, L., & Shu-mei, F. (2013). "Using the UTAUT Model to Explore University Student Acceptance towards Moodle Reader" vol. 767, pp. 1541–1545.
- Lu, H & Lin, P. (2014). "Toward a Modified UTAUT Model for IT Acceptance by Senior Citizens : Using Technology Life Style as an Individual Difference Factor" vol. 905, pp. 757–763.
- Orhan, S & Karada, E. (2015). "Computers & Education The factors affecting acceptance and use of interactive whiteboard within the scope of FATIH project : A structural equation model based on the Uni fi ed Theory of acceptance and use of technology" vol. 81.
- Sarwono, J. (2006). *Analisis Jalur Untuk Riset Bisnis Dengan SPSS*. Bandung.
- Sugiyono,. (2001). *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta.
- Venkatesh, V., Morris, M. G., Davis, G. B. & Davis, F. D. (2003). "User Acceptance of Information Technology : Toward a Unified View Author (s): Viswanath Venkatesh , Michael G . Morris , Gordon B . Davis , Fred D . Davis Published by : Management Information Systems Research Center , University of Minnesota," *Manag. Inf. Syst.*, vol. 27, no. 3, pp. 425–478.